
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA PADA PELAJARAN IPS

Abi Yazid Busthomi^{1,2} & Hayyun Lathifaty Yasri¹

¹Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

²Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung Malang, Indonesia
abiyazidbusthomi@gmail.com, hayyunlathifah@gmail.com

ABSTRACT

Lack of interest in reading students in social studies class VIII MTs Ahmad Yani jabung is the reason for the application of Infographic media to increase interest in reading. So that This study aims to 1) understand and know the implementation of infographic media to Increase Student Reading Interest in Social Studies Subjects Through Infographic Media Class VIII Mts Ahmad Yani Jabung. 2) Understand and know the obstacles to the implementation of infographic media to Increase Student Reading Interest in Social Studies Subjects Through Infographic Media Class VIII Mts Ahmad Yani Jabung. This type of research is descriptive qualitative. The subjects of this research are students of class VIII MTs Ahmad Yani Jabung in social studies learning. The results showed that 1) the application of infographics as a medium in learning social studies has several benefits and advantages for teachers and students. 2) Problems encountered in the application of infographic media related to the process of delivering infographics in the classroom, the process of making media is not optimal, and infrastructure facilities. Based on the results of the study, suggestions for future researchers, namely the need to develop infographic media through digital media because printing costs too much money. In addition, the design of infographic media should be connected with contextual examples.

Keywords: Social Science Education; Reading Interest; Infographic Media

ABSTRAK

Kurangnya minat baca siswa pada mata pelajaran IPS kelas viii MTs Ahmad Yani jabung menjadi alasan diterapkannya media Infografis untuk meningkatkan minat baca tersebut. Sehingga penelitian bertujuan untuk mengetahui Implementasi Media Pembelajaran Infografis Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Viii Mts Ahmad Yani Jabung dan Mengetahui hambatan implementasi media infografis untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Infografis Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung dalam pembelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan infografis yang menjadi media dalam pembelajaran IPS memiliki beberapa manfaat dan keunggulan bagi guru maupun peserta didik. 2) Problematika yang dihadapi dalam penerapan media infografis berkaitan dengan proses penyampaian infografis didalam kelas, proses pembuatan media kurang maksimal, dan sarana prasarana. Berdasarkan hasil penelitian, saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu perlu dikembangkan media infografis melalui media digital karena biaya cetak terlalu memakan banyak biaya. Selain itu, desain dari media infografis sebaiknya dihubungkan dengan contoh-contoh yang kontekstual.

Kata-Kata Kunci: IPS; Minat Baca; Media Infografis

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia memilih Satu program guna meningkatkan minat baca peserta didik di seluruh Indonesia. Program ini berdasarkan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang pertumbuhan budi pekerti. Penumbuhan budi pekerti ini merupakan kegiatan pembiasaan perilaku positif di sekolah, sehingga membentuk generasi berkarakter positif. Alasan pemerintah mencanangkan program ini seperti yang dilansir dalam penelitian Ramadanu terkait "Meningkatkan Minat Baca Siswa Indonesia Melalui GLS" bahwa kemampuan anak Indonesia pada usia jenjang Sekolah Menengah Pertama di bidang membaca dibandingkan dengan anak-anak lain di dunia masih rendah (Ramandanu, 2019). Padahal menurut Farr (dalam Dalman, 2014) mengemukakan *reading is the heart of education*, yang berarti membaca merupakan jantung pendidikan. Hal tersebut menjelaskan bahwa membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Membaca juga merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan dan informasi (Dalman, 2014).

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan suatu ketertarikan pada kegiatan membaca yang dapat menyokong kegiatan belajar selanjutnya, karena peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya semakin kuat. Begitu pula dengan pembelajaran IPS diperlukan minat membaca peserta didik guna menyokong pembelajaran pada materi selanjutnya. Hal ini karena pembelajaran IPS memang memiliki banyak materi pembahasan mulai dari sosiologi, ekonomi, sejarah, dan geografi. Sehingga IPS menjadi salah satu pelajaran yang memerlukan pemahaman yang lebih agar dapat menguasai materi pelajaran tersebut.

Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk banyak membaca agar dapat menguasai materi pelajaran. Apabila peserta didik tidak memiliki minat dalam membaca pelajaran IPS, maka akan kesulitan dalam menguasai dan memahami materi tersebut. Namun demikian, sebaliknya apabila peserta didik memiliki minat membaca, tetapi tidak diimbangi dengan adanya penjelasan yang membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran IPS, maka peserta didik akan cenderung menghafal materi pelajaran tersebut. Sehingga peserta didik akan mudah lupa dengan materi pelajaran yang telah dihafal (Sina, Dini, & Nurhalimah, 2023).

Sehingga penelitian difokuskan untuk mengetahui Implementasi Media Pembelajaran Infografis Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Viii Mts Ahmad Yani Jabung dan Mengetahui hambatan implementasi media infografis untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Infografis Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diupayakan untuk mengetahui implementasi media infografis untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Infografis Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung. Teknik pengumpulan data yang digunakan 1) wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi, teknik analisis data menggunakan analisis data Milles dan Huberman yaitu 1) Reduksi Data 2) Penyajian Data 3) Kesimpulan atau Verifikasi.

HASIL

Implementasi Media Infografis Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Menurut Bu Asmaul Husna, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS di kelas VIII mengatakan bahwa:

“Infografis itu kan media belajar kekinian yang menggunakan grafis sebagai visualnya kan, dan penerapan infografis ini sebenarnya sama dengan hal media lainnya, sebagai media penunjang belajar. Mapel IPS dirasa memang membutuhkan media ini untuk memudahkan mereka membaca materi. Kalau tadi mengamati dikelas kan tau kalau IPS kan banyak tulisannya kan, jadi sejak pandemi mencoba menggunakan media ini. Gambaran visualnya itu yang ibu rasa gak biasa gitu, kan anak-anak suka yang unik-unik pasti bikin mereka semangat membaca.”

Kemudian Ibu Dra. Siti Hasanah juga menyampaikan pemaparan mengenai penerapan infografis di kelas pada saat pembelajaran peserta didik berlangsung:

“Penggunaan infografis untuk media belajar siswa memudahkan ibu untuk menjelaskan kepada mereka poin-poin penting mapel IPS yang akan saya sampaikan saat mengajar. Mereka Pun (siswa) akan merasa terbantu dengan ini mereka bisa belajar ulang di rumah, membaca, merekam apa yang sudah ditulis secara garis besar dengan infografis ini. Penerapan infografis berguna jika dihubungkan dengan materi atau mata pelajaran yang memerlukan rangkuman-rangkuman penting.”

Sependapat dengan pernyataan diatas, Menurut Ibu Muroihatul Jannah.S.Pd selaku Kepala Sekolah Mts Ahmad Yani mengatakan bahwa:

“Menurut saya, Infografis sendiri merupakan media pembelajaran grafis berupa grafis dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar IPS. Saya setuju dengan adanya infografis ini diterapkan. Sebelumnya memang anak-anak ini malas untuk membaca materi dari buku karena banyak teksnya jadinya jenuh”

Tidak hanya Pendidik saja, beberapa siswa kelas VIII salah satunya Nanda Kurniawati juga mengatakan hal tersebut. Nanda sendiri mengatakan:

“Infografis adalah media pembelajaran seperti peta konsep tapi tidak mirip dengan desain grafis di dalamnya. Saya tertarik sejak media ini digunakan di kelas kita karena bisa menjadi sumber belajar ulang pada saat dirumah dan mudah karena ditulis sesuai dengan garis besar suatu bab pelajaran IPS.”

Sama halnya dengan Nanda. Novelli Dwi Yanti Mustariza juga mengatakan demikian bahwa:

“Infografis sendiri menurut saya itu Pak, yang ada gambargambarnya kan yaa. Penerapan selama pembelajaran kita tidak susah-susah ngerangkum materi lagi karena sudah tertera di media itu dan memudahkan kita untuk membaca dan belajar mengulang pelajaran untuk ujian misalnya atau sekedar mengingat materi yang diajarkan guru.”

Pengertian infografis sebagai media penunjang belajar memang memiliki sisi keunggulan tersendiri baik bagi guru IPS ataupun siswa kelas VIII Ahmad Yani Jabung yang memang menerapkan infografis. Infografis merupakan media pembelajaran yang berbasis grafis, sekilas mirip peta konsep namun jelas mereka berbeda.

Media pembelajaran dibuat untuk mendukung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, dengan kata lain adanya media pembelajaran supaya lebih menarik perhatian peserta didik dalam mengulas materi tersebut. M Irsyadul Burhani dalam wawancara mengatakan bahwa:

"Media infografis ini merupakan media yang menyenangkan sehingga sangat cocok jika dipadu padankan dengan materi apa saja walaupun bukan IPS. Bagi saya, penerapan infografis yang ada di kelas menarik dan sesuai kebutuhan siswa."

Dalam wawancara tentang infografis yang dapat menumbuhkan semangat bagi peserta didik dalam belajar, Irsyad mengatakan bahwa *"Ya, bagi saya media ini dapat menimbulkan semangat dengan penggunaan desain yang menarik seperti yang saya katakana diatas."*

Novelli juga berpendapat yang sama, bahwa:

"infografis itu bagus sih Pak, desainnya itu bikin seger mata gitu soalnya gak kayak buku dan memberi semangat untuk baca, gambarnya itu yang ngebuat kita gak repot merangkum panjang lebar."

Dalam penerapan infografis pada mata pelajaran IPS di kelas, menurut pendapat Nanda mengatakan bahwa:

"Sangat mempermudah saya pribadi dalam memahami materi. Media yang disampaikan guru sebenarnya semuanya sudah disesuaikan untuk siswanya. Tapi terkadang penerapan infografis di kelas kurang sesuai yang diharapkan, berarti adanya kendala pada infografis."

Bu Asmaul Husna juga memberi pendapat tentang penerapan infografis pada saat proses pembelajaran IPS, beliau mengatakan bahwa:

"Penerapan infografis dalam kelas berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Namun, ada beberapa kendala yang memang seharusnya menjadi evaluasi saya dalam penggunaan infografis ini. Dilihat dari antusias dan semangat anak-anak dalam pembelajaran IPS sangatlah memotivasi saya dalam menggunakan media infografis menjadi media yang bervariasi jika digunakan pada mata pelajaran IPS."

Ibu Dra. Siti Hasanah sependapat dengan Ibu Asmaul Husna terkait kendala saat pembelajaran berlangsung:

"Pastinya ada kendala walaupun , namun kita sebagai guru berusaha untuk mengurangi kendala yang ada. Karena setiap media yang digunakan pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing."

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa penerapan infografis pada mata pelajaran IPS kelas VIII mendapat respon yang baik oleh peserta didik, menurut mereka penerapan infografis ini menjadi salah satu media yang mudah untuk dipahami dan dimengerti dalam pembelajaran IPS, melihat mata pelajaran IPS yang diharuskan untuk menghafal suatu kejadian atau peristiwa di dalamnya. Selain itu, media infografis bisa untuk dipelajari ulang dirumah, mengulang materi yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru.

Begitu juga tanggapan dari Bu Asmaul Husna dan Bu Siti Hasanah selaku guru IPS yang telah menggunakan infografis sejak awal pandemi tahun lalu yang mengharuskan mereka melakukan pembelajaran daring. Untuk mempermudah suatu pembelajaran, baik memahami materi, menghafal atau mengulang kembali materi yang telah dipelajari Bersama. Beliau juga menjelaskan bahwa penerapan infografis di kelas tersebut berjalan dengan lancar, artinya media infografis ini memang membantu selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPS.

Hambatan Implementasi Media Infografis Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Adanya penggunaan media belajar pasti ada yang namanya kendala atau permasalahan yang terjadi dalam berbagai hal di dalamnya begitu pun infografis. Berikut wawancara mengenai kendala penerapan media.

infografis dalam wawancara, Nanda mengatakan bahwa:

“Menurutku, infografis tuh bikin fresh pada mata pelajaran yang banyak menggunakan teks seperti pelajaran IPS. Namun, terkadang hanya gambar yang monoton sehingga merasa tetap merasa bosan.”

Hal ini juga diakui oleh Novelli Dwi Yanti Mustariza dalam wawancaranya, dia mengatakan bahwa:

“Bagus sih infografis, media yang bisa dibilang modern saat ini. Tapi yang ku rasain itu, ibu guru kurang menjelaskan secara rinci karena langsung menjelaskan dari poster yang diberikan dan juga kita harus gantian baca psoternya, jadi nggak lewat proyektor. Karena menurut saya, infografis sudah dirangkum atau sudah disingkat jadi kalua penjelasan dari guru kurang kayak jelasinnya.”

Irsyadul juga mengatakan adanya kendala terhadap penerapan infografis:

“Pastinya setiap penggunaan media pasti ada kendalanya mbak, infografis tuh memang memudahkan saya pribadi dalam belajar, namun terlalu to the point terhadap materi itu membuat saya selalu bertanya-tanya maksud dari materi itu apa. Memang guru menjelaskan tapi jika penjelasan beliau kurang akan kurang juga apa yang kita pahami begitu karena menjelaskannya juga ga pakai laptop. Pakai poster juga harus ganti-gantian juga”.

Penjelasan yang hampir sama dari Aliyah mengatakan bahwa:

“Semua media kan gitu, aku pribadi minat dalam membaca itu bisa meningkat, tapi kendala sarananya kak kayak proyektor itu ga ada, jadi kita harus ganti-gantian baca materi lewat poster itu.”

Ibu Asmaul Husna mengungkapkan hambatan penggunaan media infografis yakni:

“Secara keseluruhan media infografis mampu meningkatkan minat baca siswa, namun ada kendala berupa minimnya sarana seperti proyektor akhirnya kita mencetak beberapa poster sehingga penjelasan kita seperti kurang. Mencetak poster pun membutuhkan uang yang lebih”

Sependapat dengan Ibu Asmaul Husna, Bu Siti juga mengungkapkan hal yang sama.

“Memang dana yang lebih dalam membuat media infografis ini, sebab sarana sekolah tidak bisa mendukung. Jadi untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa kita harus butuh effort yang lebih”

Selain membutuhkan dana yang lebih, Bu Asmaul Husna mengungkapkan jika pembuatan media infografis membutuhkan keterampilan yang cekatan

“Dalam pembuatan media infografis kita juga harus punya keterampilan editing dan itu membutuhkan proses yang lama. Mendesain media infografis itu lama dalam pembuatannya, kadang sampai 5 jam hanya untuk membuat media infografisnya”

Ibu Siti juga menjelaskan dalam pembuatan media infografis membutuhkan proses yang tidak cepat, *“Ya, butuh waktu untuk mendesain media infografis ini dari materi yang akan dibahas, kadang capek untuk membuatnya. Namun demi siswa apasih yang tidak kita korbankan”*

Bu Asmaul menanggapi permasalahan dalam penggunaan media infografis saat pembelajaran berlangsung, yaitu:

“Tidak ada yang salah dalam penggunaan media belajar pada saat ibu menerangkan untuk memberi kemudahan bagi siswanya. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa setiap media pasti memiliki kekurangan sendiri, baik penerapan media oleh guru, kebutuhan media yang kurang mencangkup peserta didik atau dari segi alat pendukung media tersebut. Adanya suatu kendala yang terjadi justru menjadikan kita untuk bisa mengevaluasi setiap metode atau media yang kita akan gunakan. Infografis merupakan media berdesain grafis dengan merangkum materi dengan mengutamakan poin penting didalamnya. Jelas bahwa penerapan infografis pasti memiliki kekurangan juga kelebihan yang nantinya akan terbaca oleh siswa-siswa terutama di kelas VIII ini.”

Dalam wawancara diatas peneliti menjelaskan bahwa semua media belajar yang diterapkan guru kepada peserta didik hakikatnya untuk mempermudah suatu pembelajaran baik sebagai pemahaman materi atau pemahaman terhadap respon peserta didik itu sendiri. Adanya suatu permasalahan juga tidak hanya tersudut pada media saja. Namun apa yang

dijelaskan dan disampaikan guru menjadi sudut pandang lain adanya suatu kendala atau permasalahan dalam penerapan media.

Dalam wawancara tersebut peserta didik mengungkapkan bahwa penggunaan media akan kurang maksimal jika pembelajaran kurang didukung dengan adanya sarana proyektor. Sehingga permasalahan terhadap media infografis juga disebabkan dengan kurangnya sarana dan prasara yang mendukung proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Mts Ahmad Yani Jabung di peroleh, permasalahan siswa yaitu kurangnya nilai Siswa dari standart KKM dan kurang senangnya Siswa Dalam kegiatan membaca sehingga penerapan media infografis dilakukan oleh guru sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa di kelas VIII . Penggunaan media infografis di MTs Ahmad yani terhitung sejak awal mula adanya pandemi hingga saat ini, sekitar 3 tahun. Penerapan media infografis berperan penting dalam proses pembelajaran selama pandemi, yaitu mempermudah siswa dalam menerima materi di era pembelajaran via online dan mampu meningkatkan minat baca siswa (Ningrum, 2021). Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang cocok menggunakan media infografis yang memiliki fungsi meringkas materi menjadi menarik

Pengemasan materi yang dirangkum oleh guru menjadi bagian-bagian dalam infografis yang diedit sedemikian rupa agar menimbulkan kesan yang menarik bagi pembacanya (Kautsarani, 2019). IPS memang memiliki kompleksitas dalam pembelajaran yang memuat empat materi langsung yakni sejarah, sosiologi, geografi, dan ekonomi (Anshori, 2016). Penggunaan media infografis ini memiliki keunggulan selain bisa digunakan pada saat pandemi covid-19 tahun lalu, hingga kini penggunaan infografis terhadap media pembelajaran peserta didik masih terbilang eksis dengan menggunakan media grafis dengan penggunaan bahan materi IPS yang dirangkum dengan sedemikian rupa.

Menurut pernyataan hasil wawancara dengan guru IPS Kelas VIII bahwasanya penerapan infografis yang menjadi media dalam pembelajaran IPS memiliki beberapa manfaat dan keunggulan bagi guru maupun peserta didik, hal itu yang menjadi suatu nilai plus atau efektifitas dalam menggunakan infografis. Dalam penggunaan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran biasanya terdapat suatu problematika yang terjadi, infografis selain memiliki keunggulan dalam penggunaan media pembelajaran juga terdapat permasalahan baik antara guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. Tidak menutup kemungkinan mulai dari materi, metode ataupun media yang diberikan oleh guru diamati, dipelajari juga dinilai sebagai bentuk proses pentransferan materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Dalam hal ini materi yang diajarkan oleh guru yaitu IPS dengan penggunaan media infografis sebagai media meningkatkan minat baca.

Dalam hal meningkatkan minat baca peserta didik, infografis unggul dengan desain, tata cara penyajian dan rangkuman materi untuk mempermudah peserta didik dalam belajar dan adanya keunggulan visualisasinya mampu menjadi dorongan bagi siswa kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung menjadikan semangat siswa dalam membaca, dengan penerapan infografis terutama pada mata pelajaran IPS.

Proses pembelajaran yang berjalan dengan lancar dengan metode atau media yang digunakan oleh guru. Namun, tidak menutup kemungkinan penjelasan yang diberikan kepada murid tidak sesuai yang diharapkan, artinya problematika yang terjadi bukan dari media yang digunakan melainkan penjelasan yang seharusnya menjadi penerang dari adanya

media kurang maksimal sehingga peserta didik sulit untuk memahami apa yang sudah disuguhkan dan diberikan oleh guru sebagai materi pelajaran. Dalam hal pembelajaran IPS (Widianto, 2021). Adanya suatu problematika berarti terdapat permasalahan yang terjadi ketika penerapan media pembelajaran ini berlangsung, dengan adanya suatu masalah guru menjadikan hal ini sebagai bentuk evaluasi terhadap proses pembelajaran dan peserta didik sebagai orang yang menerima secara langsung sebagai pendukung materi akan merasakan kekurangan juga kelebihan yang terjadi ketika guru menjelaskan. Anggraini dan Saputra menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki rasa tersendiri apakah penerapan infografis ini sesuai dan cocok menurut mereka dalam materi IPS atau tidak (Anggraini & Saputra, 2023).

Berikut beberapa faktor yang menjadi suatu permasalahan terhadap penerapan infografis pada mata pelajaran IPS dalam melakukan wawancara terhadap peserta didik dan guru pada saat penerapan media infografis berlangsung dikelas, diantaranya:

- a. Penggunaan media infografis yang terlalu to the point sehingga mengakibatkan banyak penafsiran bagi peserta didik
- b. Penjelasan guru yang kurang maksimal dalam menjabarkan poin-poin materi yang ada di infografis
- c. Membutuhkan adanya perangkat lunak untuk membuat infografis atau mendesain infografis yang sesuai tema mata pelajaran.
- d. Desain atau tampilan infografis yang itu-itu saja juga dapat mengakibatkan kebosanan pada peserta didik.

Penggunaan infografis yang terlalu singkat dapat mengakibatkan dan penjelasan guru yang kurang maksimal memiliki beberapa permasalahan bagi peserta didik yaitu kesalahan pemahaman dalam mengartikan materi yang belum diketahui karena kurangnya penjabaran dalam media infografis yang diterapkan oleh guru. Perangkat lunak juga menjadi pendukung dalam pembuatan infografis, dimana perangkat lunak menjadi modal utama media ini (Darung, Setiyah, & Ningrum, 2020).

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, guru meskipun memiliki wewenang terhadap penggunaan media juga harus memperhatikan banyak hal, seperti ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut dan lain sebagainya. Selain itu, hal yang tidak kalah penting yaitu penggunaan media juga harus disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran yang harus dicapai, dan sarana yang mendukung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kondisi pembelajaran IPS pada kelas VIII di Mts Ahmad Yani Jabung menggunakan infografis sebagai salah satu media penerapan belajar untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal, mengetahui, dan mampu meningkatkan minat dalam membaca. Media pembelajaran diterapkan menggunakan poster dan biasanya pada materi tertentu siswa berkelompok untuk menyimpulkan atau merangkum materi IPS yang nantinya dapat digunakan untuk bahan materi infografis. Dan Problematika yang dihadapi dalam penerapan media infografis berkaitan dengan proses penyampaian infografis didalam kelas atau dalam proses pembuatan media kurang maksimal yang nantinya akan berpengaruh terhadap pemahama siswa. Guru yang membuat media harus bisa menjelaskan materi yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik supaya tidak ada kurangnya materi terkait dengan IPS, karena terlalu menyingkat deskripsi menjadi poin-poin saja. Penggunaan perangkat lunak merupakan bahan dalam pembuatan infografis selain pengkonsepan materi yang matang. Perangkat lunak

berperan untuk melakukan *visualization image* (gambar bervisual) menggunakan aplikasi tertentu untuk memunculkan daya tarik bagi peserta didik dalam belajar menggunakan media infografis. Sarana dan prasarana pendukung media harus diperhatikan agar mempermudah penggunaan media infografis saat proses pembelajaran.

REFERENSI

- Anggraini, A. A., & Saputra, E. R. (2023). Implementasi Pengembangan Infografis Terintegrasi Sebagai Media dan Suplemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7 No 2, 617-38.
- Anshori, S. (2016). Kontribusi Ilmu Pendidikan Sosial Daslam Pendidikan Karakter. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 3 No 2, 7-8.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Depok: Rajawali Press.
- Darung, A., Setiyah, I., & Ningrum, M. V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis. *Jurnal Pendidikan Geografi* 1 No 1, 183.
- Kautsarani, F. I. (2019). Pengaruh Media Sosisl Wattpad Terhadap Minat Baca Dan Menulis Penggunaanya Serta Tinjauanya Menurut Islam. *Diploma Universitas Yasri*, 78-81.
- Ningrum, F. W. (2021). Revitalilasi Budaya Literasi Melalui Pemanfaatan Infografis di SMK Sukawati Gemolong Kala Pandemi. *Buletin KKN Pendidikan* 3 No 2, 161-168.
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. *MImbar Ilmu* 24 No 1, 10-19.
- Sina, A., Dini, A., & Nurhalimah. (2023). Paradikma Pembelajaran IPS Dan Permasalahanya. *Faidatuna* 4 No 2, 164-174.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal Of Education and Teaching* 2 No 2, 213-24.